

ABSTRAK

Dalam Peraturan Daerah kota Surabaya No.5 Tahun 2008 tentang Kawasan Tanpa Rokok sudah dijelaskan bahwa rumah sakit termasuk dalam tempat atau wilayah kawasan tanpa rokok. Berdasarkan dari Logbook Laporan Tim Pemantauan Kawasan Tanpa Rokok di RSUD Dr. Soetomo, selama 9 bulan terakhir yaitu antara bulan Juni 2018 - Maret 2019 telah terjadi total 139 pelanggaran rokok. Hal ini merupakan bukti bahwa Perda tentang KTR belum maksimal dijalankan di rumah sakit ini. Penelitian ini merupakan upaya untuk meneliti hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap pengunjung terhadap perilaku merokok di wilayah RSUD Dr. Soetomo. Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung (keluarga pasien) yang mempunyai kebiasaan merokok khususnya yang berada di area UGD RSUD Dr. Soetomo. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan menggunakan rumus lemeshow didapatkan minimal 40 responden tapi peneliti akan menggunakan 50 orang responden. Data yang diperoleh dari para responden selanjutnya diolah menggunakan analisis statistik uji korelasi koefisien kontingensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan, sikap dan perilaku pengunjung masuk dalam kategori baik. Berdasarkan analisis statistik korelasi koefisien kontingensi pada hubungan pengetahuan dengan perilaku menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dan hubungan sikap dengan perilaku menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,031 ($p < 0,05$). Maka, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pengunjung di UGD RSUD Dr. Soetomo. yang mempunyai makna bahwa pengetahuan dan sikap mempengaruhi responden dalam berperilaku patuh atau tidaknya pada aturan yang ada.

Kata Kunci: Kawasan Tanpa Rokok, Pengunjung, UGD.

ABSTRACT

In the Surabaya City Regional Regulation No.5 of 2008 concerning No-Smoking Areas it has been explained that hospitals are included in areas or areas without smoking areas. Based on the Logbook Report of the No Smoking Area Monitoring Team at RSUD Dr. Soetomo, during the last 9 months, namely between June 2018 - March 2019, there were a total of 139 violations of cigarettes. This is evidence that the Regional Regulation on KTR has not been maximally implemented in this hospital. This study is an attempt to examine the relationship between the level of knowledge and attitudes of visitors to smoking behavior in the Dr. Soetomo. This type of research is observational with a cross sectional study approach. The population in this study were visitors (family of patients) who had a smoking habit, especially those in the emergency room of RSUD Dr. Soetomo. Sampling using a purposive sampling technique, using the lemeshow formula obtained at least 40 respondents but researchers will use 50 respondents. Data obtained from the respondents were further processed using statistical analysis of the contingency coefficient correlation test. The results showed that the variables of knowledge, attitudes and behavior of visitors included in both categories. Based on statistical analysis the correlation coefficient contingency on the relationship of knowledge with behavior shows a significance value of 0,000 ($p < 0.05$). And the relationship between attitude and behavior shows a significance value of 0.031 ($p < 0.05$). Then, researchers can draw conclusions that there is a relationship between knowledge and attitudes with visitor behavior in the ER of RSUD Dr. Soetomo. which has the meaning that knowledge and attitudes influence the respondent in behaving obediently or not to the existing rules.

Keywords: No-Smoking Area, Visitors, ER.